# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan birokrasi terletak pada orang utamanya yaitu pegawai Negeri Sipil sebagai pelayan publik dan masyarakat merupakan pelanggan yang harus dilayani secara maksimal dan professional. Olehnya Aparat pemerintah dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tugas dan fungsinya, karena kegiatan organisasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan. Dalam kegiatan organisasi kualitas sumber daya manusia sangat menentukan berhasil tidaknya program-program pembangunan yang dilaksanakan, karena sumber daya manusia merupakan motor penggerak dan pelaksana dari kegiatan organisasi. Manusia dalam sebuah organisasi adalah sosok yang harus mendapat perhatian, karena perhatian yang diberikan oleh organisasi kepadanya akan menciptakan kinerja yang tinggi dan diharapkan akan lebih termotivasi dalam pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja ditunjukkan dengan adanya prestasi kerja atau suatu sikap gairah dan keinginan yang terus menerus atas kesediaan untuk mengejar tujuan kelompok atau organisasi.

Usaha telah banyak dilakukan oleh suatu organisasi untuk meningkatkan kinerja antara lain dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui pemberian insentif berupa tunjangan agar kinerja meningkat. Tunjangan adalah segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atas kerja, dalam arti pembayaran insentif merupakan kontribusi yang diterima oleh aparat atas

pekerjaan yang telah dikerjakannya. Program pemberian insentif atau tunjangan bukan semata-mata didasarkan sebagai imbalan atas pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran pegawai terhadap organisasi, melainkan juga merupakan cara untuk merangsang dan meningkatkan kegairahan kerja. Dengan insentif atau tunjangan itu setiap pegawai akan sadar bahwa kegairahan kerja akan mendatangkan keuntungan bukan saja untuk organisasi, melainkan juga untuk dirinya sendiri.

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo adalah merupakan salah satu instansi pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintah Provinsi Gorontalo, dan termasuk Dinas lainnya yang aparatur atau pegawainya diberikan insentif atau tunjangan. Dimana bahwa tunjangan diberikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan pegawai negeri sipil daerah dan merupakan bagian penerapan manajemen kerja melalui pengembangan sistem penghargaan atas capaian prestasi kinerja bagi pegawai negeri sipil daerah dilingkungan pemerintah Provinsi Gorontalo berdasarkan tugas pokok dan fungsi.

Hasil pengamatan peneliti di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam pemberian insentif atau tunjangan belum sesuai dengan harapan pegawai, biasanya tunjangan dibayarkan sering mengalami keterlambatan.

Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah Provinsi Gorontalo melalui dinas-dinas terkait terus berupaya untuk meningkatkan perbaikan sistim kompensasi yang diberikan kepada pegawai sebagai bentuk ‘reward’ terhadap kinerja pegawai, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini misalnya dapat dilihat dengan pemberian kompensasi dalam bentuk Tunjangan Kinerja Daerah

(TKD), serta bonus lainnya yang dituangkan dalam Peraturan Gubernur Gorontalo tentang Tunjangan Kinerja Daerah (TKD), sebagai berikut :

"Pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah, pemerintah daerah dapat memberikan tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan obyektif sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dimana tambahan penghasilan tersebut diberikan dalam rangka peningkatan prestasi kerja pejabat negara, pegawai negeri sipil serta tenaga kontrak".

Penjelasan pasal tersebut menjelaskan bahwa pemberian Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) sebagai bagian dari kompensasi di lingkungan pemerintah Provinssi Gorontalo merupakan upaya maksimal yang dilakukan dalam kerangka perbaikan serta peningkatan kinerja di lingkungan pemerintahan sehingga dapat memenuhi peran dan fungsi pelayanan kepada masyarakat dapat terpenuhi secara maksimal. Peningkatan kinerja dapat terlaksana apabila pegawai memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan tugas yang diemban secara bertanggung jawab serta sesuai dengan 'line' yang telah ditetapkan oleh pimpinan. Bagi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sebagai salah satu intansi pemerintah yang melayani kepentingan publik terus berupaya untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai (khususnya Pegawai Negeri Sipil Daerah di lingkungan Dinas Dikbutpora) melalui pemberian tunjangan/insentif yang memadai yang disesusaikan dengan kondisi keuangan daerah secara umum, *'budget'* instansi secara khusus serta semangat profesionalisme pegawai dalam menjalankan pekerjaan. Gambaran di atas mencerminkan bahwa ada hak-hak

yang merupakan harapan pegawai, maka suatu organisasi haruslah memiliki program imbalan agar organisasi memiliki daya tarik, serta para pegawai memiliki motivasi untuk bekerja lebih giat serta dapat mencapai kinerja yang maksimal.

Hasil pengamatan peneliti di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam pemberian insentif atau tunjangan belum sesuai dengan harapan pegawai, biasanya tunjangan dibayarkan sering mengalami keterlambatan. Demikian halnya dengan kegiatan dinas pegawai diluar kantor, seperti kegiatan lapangan yang memerlukan biaya operasional, juga insentif yang diberikan kepada pegawai sering terlambat, biaya perjalanan dinas juga sering terlambat pencaiarannya, alasan mereka karena tidak adanya pejabat yang menandatangani, akhirnya pegawai yang ditugaskan ke lapangan terpaksa menggunakan uangnya sendiri terhadap kegiatan yang diikuti. Hal ini tentunya mempengaruhi prestasi kerja atau kinerja pegawai dalam bekerja.

Berdasarkan uraian masalah tersebut di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pendahuluan di atas peneliti mengangkat beberapa permasalahan, antara lain sebagai berikut:

1. Penerimaan Tunjangan Kinerja Daerah yang belum merata kepada seluruh pegawai.

2. Penerimaan Tunjangan Kinerja Pegawai belum sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo masih belum maksimal.
4. Pengaruh Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) akan berpengaruh pada Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan di atas, maka sudah dapat di tuliskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo?
2. Bagaimana gambaran Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo?
3. Apakah terdapat Pengaruh Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran Tunjangan Kinerja Daerah di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

2. Untuk mengetahui gambaran Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Tunjangan Kinerja Daerah terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Dinas Dikbudpora Provinsi Gorontalo

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dan membina hubungan kemitraan antara pihak dinas dan Universitas Negeri Gorontalo umumnya, serta Jurusan Manajemen Pendidikan khususnya.
2. Bagi Pegawai

   Hasil dari penelitiaan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pegawai Dinas Dikbudpora Provinsi Gorontalo dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab keseharian, serta memanfaatkan Tunjangan Kinarja Daerah sebagai salah satu motivasi bekerja agar mendapatkan hasil kinerja yang maksimal.
3. Bagi Peneliti

   Menambah pengetahuan tentang masalah yang diteliti, serta sebagai perbandingan antara ilmu yang telah diperoleh selama berada dibangku

kuliah dengan kenyataan di lapangan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.